

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK, DESAIN KEMASAN DAN PEMASARAN NEW NORMAL ESSENTIAL KIT PADA GURU SMK MUHAMMADIYAH MALANG 8 PAKIS MALANG

Hidajah Rachmawati, Elva Asmiati

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
hidajah@umm.ac.id

Abstract

The Principal of SMK Muhammadiyah 8 Malang East Java stated that the schools managed are in the development process and want to be active in the Covid-19 prevention movement. The use of masks is still necessary to reduce or prevent the entry of the virus through the respiratory tract (mouth, nose). Masks, hand sanitizers, soap, tableware are a necessity in the New normal era. Information and the results of the Discussions of the PPMI team with Partners (SMK Muhammadiyah 8 Malang) there are three main problems that currently need to be addressed, namely; The awareness of the academic community in increasing discipline in carrying out health protocols, spending costs for the fulfillment of handsanitizers or soap to carry out health protocols, as well as decreasing school income have an effect on the income of educators and education personnel. Based on these problems, the service activities carried out are socialization of Covid-19 knowledge and the 6M movement as well as providing training on making hand sanitizers for the needs of one's own circle, producing masks with fashionable designs and making new normal essential kits. The output of service carried out is an increase in Covid-19 knowledge which is indicated by the implementation of good and correct health protocols, a decrease in handsanitizer procurement expenditure and an increase in income.

Keywords: socialization, Covid-19, SMK Muhammadiyah 8.

Abstrak

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang Jawa Timur menyatakan bahwa sekolah yang dikelola dalam proses pengembangan dan ingin aktif dalam gerakan pencegahan Covid-19. Penggunaan masker masih tetap diperlukan untuk mengurangi atau mencegah masuknya virus melalui saluran pernafasan (mulut, hidung). Masker, handsanitizer, sabun, peralatan makan menjadi kebutuhan di era New normal. Informasi dan hasil diskusi tim PPMI dengan Mitra (SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang) ada tiga permasalahan pokok yang saat ini perlu ditangani yaitu; Kesadaran civitas akademika dalam meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan, pengeluaran biaya untuk pemenuhan handsanitizer atau sabun untuk menjalankan protokol Kesehatan, serta menurunnya income sekolah berefek pada pendapatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah Sosialisasi pengetahuan Covid-19 dan gerakan 6M serta memberikan pelatihan pembuatan handsanitizer untuk kebutuhan kalangan sendiri, memproduksi masker dengan desain yang fashionable dan membuat new normal essential kit. Luaran pengabdian yang dilakukan adalah peningkatan pengetahuan Covid-19 yang ditunjukkan dengan penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar, penurunan pengeluaran pengadaan handsanitizer serta peningkatan income.

Kata kunci: sosialisasi, Covid-19, SMK Muhammadiyah 8 Pakis.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 selain menyebabkan kematian dan angka kesakitan yang tinggi juga berpengaruh terhadap segi ekonomi [1]. Adanya peningkatan jumlah pasien baik yang positif dengan gejala yang ringan, sedang sampai berat. Pelayanan kesehatan dan biaya kesehatan sangat tinggi dan ini memberatkan anggaran keuangan negara. Pemerintah mencanangkan gerakan 3 M (Menggunakan Masker dengan benar, Mencuci tangan dengan sabun/handsanitizer dan Menjaga jarak dan vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksin Covid-19 masih memerlukan waktu, oleh sebab itu Gerakan 3M harus terus dijalankan untuk mencegah terjadinya penularan. Pencegahan penularan covid -19 dengan Gerakan 3 M (Mencuci Tangan, Menggunakan Masker dan Menjaga Jarak)[2]. Masker bedah dan N95 untuk tenaga kesehatan dan masker kain bagi masyarakat umum. Penggunaan masker disesuaikan dengan tempat dan area kita berada [3]. Penggunaan masker dapat menurunkan resiko tertularnya covid-19 di tempat umum terbuka. Bila tanpa pencegahan risikonya sampai 30,0% dan bila menggunakan masker kain turun menjadi 16,5 % dan bila disertai mencuci tangan dan menjaga jarak resiko tertular turun menjadi 1,6% menjadi Gerakan menggunakan masker terhadap resiko tertular covid-19 [4]. Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, SMK Muhammadiyah 8 Pakis mempunyai kewajiban untuk ikut serta secara aktif sebagai penegak disiplin dalam menjalankan Protokol Kesehatan.

SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang yang beralamat di Raya Sumberpasir 188A Pakis, Sumbersari, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang , Jawa Timur adalah sekolah menengah

kejuruan berbasis teknologi. memiliki visi misi dan motivasi untuk memajukan kecerdasan bangsa. Berdasarkan informasi dan hasil diskusi tim PPMI dengan mitra (SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang) tiga permasalahan pokok yang saat ini perlu ditangani adalah (1). Perlunya peningkatan pengetahuan dan kesadaran civitas akademika dalam meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan,(2). Pengeluaran biaya tambahan untuk pemenuhan handsanitizer untuk menjalankan protokol kesehatan (3). Menurunnya income sekolah akibat pandemi Covid-19 berefek pada pendapatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Perlunya peningkatan pengetahuan dan kesadaran civitas akademika dalam meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan protokol kesehatan).

Tim pengabdian akan memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang penyebab dan cara penularan Covid-19, bagaimana cara mencegah penularan dan disiplin dalam melaksanakan Gerakan 3 M. Tim Pengabdian akan memberikan pelatihan pembuatan handsanitizer untuk pemenuhan kebutuhan untuk kalangan sendiri di lingkungan SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang, dengan adanya ketrampilan tersebut, maka biaya tambahan yang dikeluarkan untuk pemenuhan protokol kesehatan (Prokes) bisa ditekan atau berkurang.

Tim Pengabdian akan memberikan pelatihan melukis masker kain yang fashionable dan mengemas menjadi New normal essential kit yang menarik dan layak jual dengan menggunakan promosi melalui media sosial (Instagram, WhatsApp, Facebook) dan pemasaran melalui online. Dengan ketrampilan membuat

produk masker lukis dan New normal essential kit dan memasarkan dengan baik, diharapkan income dari tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang meningkat. Dan sesuai dengan tujuan dari SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan.

METODE

Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Internal di SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

(1) Pelatihan dan sosialisasi tentang penyebab dan cara penularan Covid-19, bagaimana cara mencegah penularan dan disiplin dalam melaksanakan Gerakan 3 M. (2) Memberikan pelatihan pembuatan handsanitizer untuk pemenuhan kebutuhan untuk kalangan sendiri di lingkungan SMK Muhammadiyah 8 Pakis Malang. (3) Memberikan pelatihan melukis masker kain yang fashionable dan mengemas menjadi New normal essential kit yang menarik dan layak jual dengan menggunakan promosi melalui media sosial (Instagram, WhatsApp, Facebook) dan pemasaran melalui online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilawali dengan melakukan persiapan, yaitu survey lokasi kegiatan, koordinasi kegiatan bersama mitra, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan serta mempersiapkan materi penyuluhan yang akan diberikan sesuai pada gambar 1. Persiapan dilakukan mulai dari 30 juli 2021 sampai 30 Agustus 2021. Koordinasi bersama mitra dilakukan secara daring untuk mengidentifikasi permasalahan agar materi penyuluhan yang diberikan

sesuai. Rancangan kegiatan pengabdian adalah sosialisasi pengetahuan Covid-19 dan gerakan 6M, pelatihan pembuatan Handsanitizer dan Masker Lukis, Pelatihan Perancangan Desain Kemasan Produk *New Normal Essential Kit* dan lomba melukis masker. Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 7 hari, yaitu tanggal 5,6,7,13,14,15 dan 18 September 2021.

Rangkaian kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS selaku pembing lapang, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 8 Pakis, bapak Khamim Tohari.

Kegiatan pengabdian hari kedua pada Senin, 6 September 2021 adalah Sosialisasi Pengetahuan Covid-19 dan Gerakan 6M yang disampaikan oleh Dr. apt. Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS. sosialisasi ini disampaikan kepada guru-guru dan staf SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Tujuan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan penyebab dan cara penularan Covid-19 serta cara penularan Covid-19 dengan melaksanakan gerakan 6M.

Kegiatan hari ketiga, 7 September 2021 adalah Pelatihan Pembuatan handsanitizer dan Melukis Masker yang diawali dengan pemberian informasi tentang cara pembuatan handsanitizer sesuai standart SNI. Kegiatan diikuti oleh guru-guru dan staf SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membangun kreativitas peserta. Peserta sangat antusias dalam kegiatan melukis masker karena dapat mengeluarkan kreativitasnya. Pada hari ketiga ini juga diadakan lomba melukis masker dengan mengunggah di laman instagram masing-masing peserta. Peserta lomba melukis masker ini tidak hanya diikuti oleh guru dan staf melainkan juga

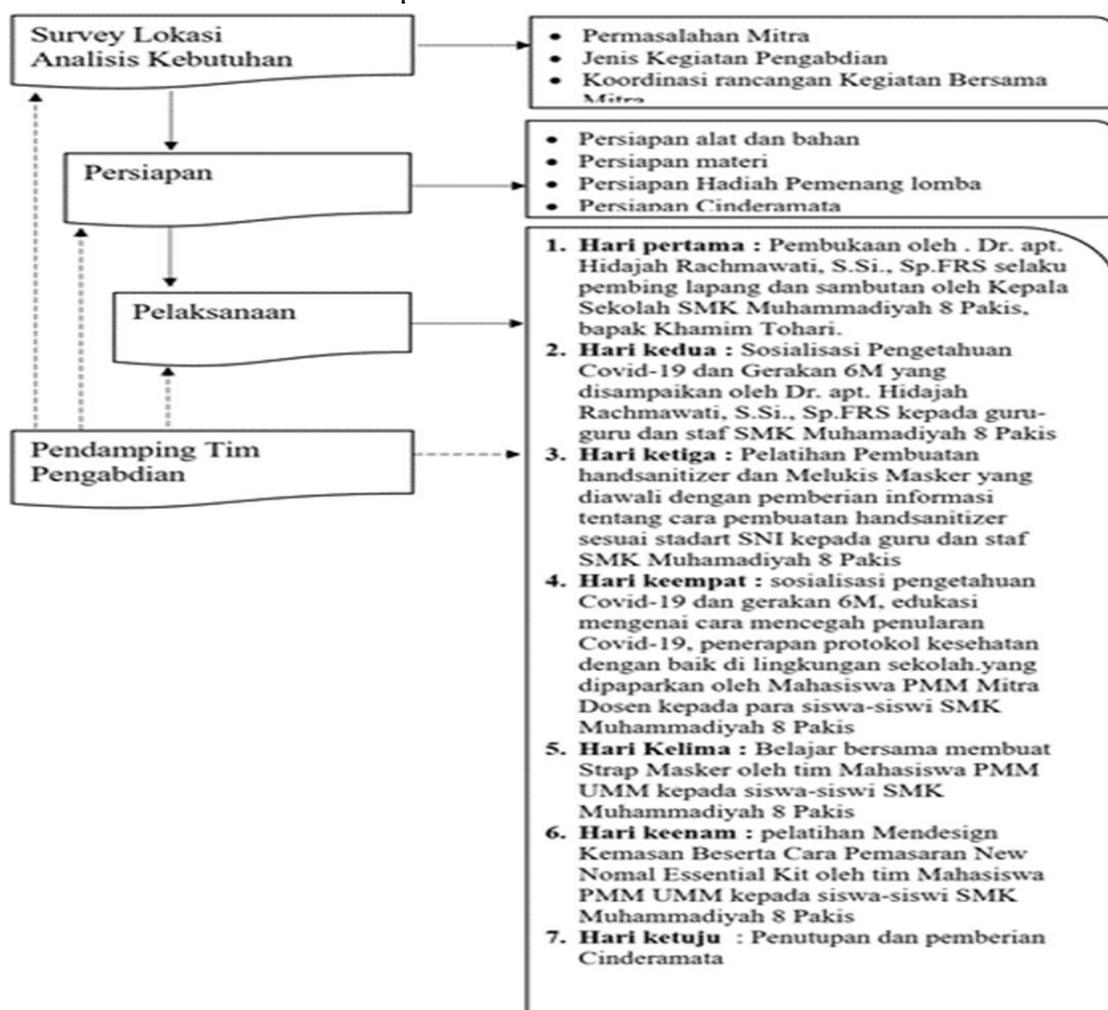
diikuti oleh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 8 Pakis.

Kegiatan Pengabdian hari keempat, 13 September 2021 yaitu sosialisasi pengetahuan Covid-19 dan gerakan 6M yang dipaparkan oleh Mahasiswa PMM Mitra Dosen kepada para siswa-siswi SMK Muhammadiyah 8 Pakis. Mahasiswa juga diberikan edukasi mengenai cara mencegah penularan Covid-19, penerapan protokol kesehatan dengan baik di lingkungan sekolah.

Kegiatan hari kelima, 14 September 2021 yaitu Belajar bersama membuat Strap Masker. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dengan harapan dapat menambah income dimasa pandemi.

Alat dan baha seperti manik-manik, peniti, tali dan lain-lain serta video tutorial sudah dipersiapkan oleh tim Mahasiswa PMM UMM.

Kegiatan hari keenam, 15 September 2021 kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan Mendesign Kemasan Beserta Cara Pemasaran *New Nomal Essential Kit*. Kegiatan dilakukan dengan memutar video tutorial yang telah dipersiapkan sebelumnya, dilanjutkan penjelasan mengenai cara membuat design kemasan yang menarik untuk produk yang akan dipasarkan serta menjelaskan cara pemasaran produk yang telah dibuat.



Kegiatan Pengabdian diakhiri dengan penutupan pada hari ketujuh, Sabtu 18 September 2021. Kegiatan penutupan berupa pemberian hadiah kepada pemenang lomba melukis masker yang telah dilaksanakan pada hari ketiga. Penutupan diakhiri dengan pemberian cinderamata kepada pihak sekolah sebagai ucapan terimakasih.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : (1) pengetahuan peserta meningkat dilihat dari penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar, (2) peserta mampu mempraktekkan pembuatan handsanitizer yang baik sehingga dapat menurunkan pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan handsanitizer, (3) peserta mampu mempraktekkan pemasaran produk sehingga dapat menaikkan income sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Handayani, D. R. Hadi, F. Isbaniah, E. Burhan, and H. Agustin, "Penyakit Virus Corona," *J. Indones. Soc. Respirol.*, vol. 40, no. 2, pp. 119–129, 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Panduan Peran petugas promosi kesehatan puskesmas dalam penanggulangan COVID-19," *Kementeri. Kesehat. Republik Indones.*, pp. 1–97, 2020.
- WHO, "Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19," *World Heal. Organ.*, no. April, pp. 1–17, 2020.
- Kemenkes, "Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19," *Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19*, pp. 0–115, 2020.